

# Bab 1

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Industri pada era milenial sangat berkembang dan memicu persaingan perusahaan-perusahaan besar, menengah maupun perusahaan kecil untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya, tujuan untuk mendapatkan keuntungan, agar perusahaan bisa maju kearah yang lebih baik dan semakin berkembang. Kualitas adalah salah satu faktor yang menjadi acuan konsumen dalam membeli sesuatu yang bisa memenuhi hasrat, serta menjadi keuntungan untuk mereka dalam proses pembelian. Meningkatkan kualitas produk tentunya akan memberikan jaminan kepada konsumen bahwa perusahaan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam memenuhi permintaan konsumen.<sup>[1]</sup>

Kualitas adalah penting bagi proses produksi. Dalam menjaga kualitas yang dihasilkan oleh suatu produk membutuhkan strategi yang menjamin kualitas agar tetap stabil. Pengendalian kualitas adalah proses rekayasa dan manajemen yang mengukur proses dalam kaitannya dengan kualitas produk yang diproduksi dan membandingkannya dengan spesifikasi atau persyaratan yang ada untuk menentukan apakah produk yang dihasilkan tidak memenuhi standar perusahaan. Anda dapat mengambil tindakan.<sup>[2]</sup> Kemudahan penggunaan produk menjadi faktor penting untuk menarik konsumen membeli suatu produk yang di produksi perusahaan, ilmu pengetahuan menjadi hal yang sangat penting, perusahaan harus mampu mengikuti kemajuan teknologi untuk terus berinovasi dan menciptakan produk serta jasa. Selain itu, perusahaan dituntut untuk terus memperhatikan efisiensi, biaya dan kualitas.<sup>[3]</sup>

CV. Vinus Company adalah perusahaan yang bergerak pada bidang konveksi yang membuat produk seperti; pembuatan *jersey*, *sweater*, jaket, kaos kaki dan lainnya. Pembuatan produk dilakukan hanya berdasarkan pesanan yang diterima dari konsumen, dengan kata lain disebut *make to order*. CV. Vinus Company berlokasi di Jl. Kolonel Ahmad Syam Komplek Vinus No.C1, Jatinangor,

Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363. Perusahaan ini beroperasi dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB pada hari senin sampai hari sabtu. Penelitian ini dilakukan di CV. Vinus Company, adapun objek yang dijadikan penelitian yaitu *jersey* yang merupakan suatu produk pakaian dan digunakan pada olahraga seperti sepakbola, futsal, dan voli. Berdasarkan data hasil produksi dari bulan Maret 2020 - Januari 2021 didapatkan kecacatan pada *jersey* yaitu terjadinya sebuah kesalahan ukuran sehingga mengakibatkan ukuran *jersey* yang diinginkan tidak sesuai, maka ini sangat berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Terjadinya cacat motif sehingga hasil *printing* motif desain yang muncul di permukaan *jersey* terputus-putus sehingga ini sangat berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan, terjadinya jahitan yang tidak rapi pada *jersey* mengakibatkan hasil jahitan terlepas atau tidak rapih sehingga sangat berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Kualitas adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh sebuah perusahaan, untuk itu perusahaan harus mengontrol secara terus menerus agar dapat mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan serta tetap konsisten dan mampu bersaing.

Hasil observasi produksi dari bulan Maret 2020 - Januari 2021 yang telah dilakukan di CV. Vinus Company bahwa terdapat beberapa produk cacat selama proses produksi *jersey*, dari beberapa cacat produk ada tiga jenis cacat yang paling dominan yaitu cacat kesalahan ukuran, cacat motif dan cacat jahitan tidak rapih sehingga ini dapat mempengaruhi kualitas produk yang di hasilkan. Apabila hal tersebut tidak segera dilakukan pengendalian kualitas yang benar, maka produk cacat akan bertambah dan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. perusahaan membutuhkan peningkatan kualitas produksi pada *jersey*. *Six sigma-DMAIC* merupakan salah satu dari beberapa metode yang dapat digunakan, metode ini dapat membantu meningkatkan kualitas produksi *jersey*.

*Six Sigma* adalah metode penggunaan metode statistik untuk meningkatkan proses dengan memfokuskan upaya, meminimalkan penyimpangan proses yang terjadi, dan mengurangi cacat dan produk yang tidak sesuai spesifikasi. Dalam strategi perusahaan, untuk meningkatkan kualitas produk *jersey*, tahapan yang akan digunakan dalam mewujudkan *level six sigma* adalah *Define, Measure, Analyze,*

*Improve and control.*<sup>[4]</sup> *Six sigma* adalah ini digunakan untuk suatu proses yang mempunyai kemungkinan cacat paling tidak sebesar 0.00034% atau sebanyak 3,4 buah dalam satu juta produk dalam proses administrasi, produksi dan desain produk. *Six sigma* adalah strategi yang dapat memungkinkan perusahaan untuk melakukan peningkatan kualitas serta sebagai pengendalian proses industri yang berfokus pada pelanggan dan memperhatikan kemampuan proses.<sup>[5]</sup>

Metode *six sigma* digunakan memantau suatu alur proses produksi serta mengidentifikasi kecacatan produksi yang terjadi, agar kualitas produk yang dihasilkan dapat ditingkatkan. Dalam pengolahannya ini menggunakan metode *six sigma* tahap demi tahap pada siklus DMAIC yaitu *Define, Measure, Analyze, Improve and Control*. Metode *six sigma* merupakan metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian pengendalian kualitas untuk meminimumkan produk cacat di CV. Vinus Company.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka akan diajukan penelitian tugas akhir dengan judul **Analisis pengendalian kualitas pada produk jersey dengan metode SIX SIGMA di CV. Vinus Company.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang didapatkan berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis cacat yang terjadi pada produk *jersey* yang di produksi pada CV. Vinus Company?
2. Apa saja faktor yang menjadi penyebab kecacatan pada produk *jersey* yang diproduksi oleh CV. Vinus Company?
3. Bagaimana solusi tindak lanjut meningkatkan kualitas pada produk *jersey* dalam upaya meminimalisir produk cacat yang diproduksi oleh CV. Vinus Company?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dibuat berdasarkan identifikasi masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis cacat pada produk *jersey* yang di produksi oleh CV. Vinus Company.

2. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadi kecacatan produk di CV. Vinus Company.
3. Memberikan solusi tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas produk dalam upaya meminimasi produk cacat yang diproduksi oleh CV. Vinus Company.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian yaitu produk yang dijadikan objek penelitian di CV. Vinus Company, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya pada produk *jersey* yang diproduksi CV. Vinus Company.
2. Tahapan pada siklus DMAIC hanya sampai *Define, Measure, Analyze* dan *Improve*.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan pembatasan masalah.

Bab 2 Studi literatur

Berisi teori, konsep, dan tinjauan pustaka yang relevan dengan rumusan topik atau masalah penelitian ini

Bab 3 Metodologi Penelitian

Berisikan tentang urutan, rencana dan prosedur yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian dimulai dari identifikasi masalah hingga menarik kesimpulan dan memberikan saran.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan data-data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Pengolahan data memaparkan tata cara untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan pada tahap pengumpulan data.

Bab 5 Analisis

Berisikan tentang analisis hasil pengolahan data lalu memaparkan analisis secara mendetail.

#### Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan inti yang diambil dari data-data yang telah diolah dan dianalisis serta memberikan saran-saran yang perlu dilakukan untuk tindak lanjut yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.